

EKSPLORASI POTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN EXPO

Avid Wijaya

Poltekkes Kemenkes Malang, Malang
Email Korespondensi: avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran kewirausahaan di kampus menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pembelajaran kewirausahaan di kampus melalui kegiatan expo. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan expo kewirausahaan yang diadakan di kampus, serta menganalisis dokumen-dokumen terkait pembelajaran kewirausahaan di kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana peneliti memfokuskan pada sebuah kasus spesifik yaitu kegiatan expo kewirausahaan di kampus. Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan expo kewirausahaan di kampus, termasuk jenis kegiatan yang dilakukan, materi yang disampaikan, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Selain itu, metode studi dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait pembelajaran kewirausahaan di kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan expo kewirausahaan di kampus memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti pengembangan ide bisnis, kreatifitas, dan pemasaran produk. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan di kampus dapat ditingkatkan dengan memperluas jenis kegiatan yang tersedia dan memperkuat kerja sama dengan dunia industri. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran kewirausahaan di kampus dengan menggunakan kegiatan expo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kampus dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

Kata Kunci: kewirausahaan, mahasiswa, pembelajaran, expo, pemasaran

ABSTRACT

Entrepreneurship education on campus has become increasingly important in the current era of globalization and digitization. This study aims to explore and analyze entrepreneurship education on campus through expo activities. The research was conducted by observing the entrepreneurship expo activities held on campus and analyzing related documents regarding entrepreneurship education on campus. This study uses a qualitative approach with a case study method, where the researcher focuses on a specific case, namely the entrepreneurship expo activities on campus. Observation method was used to observe the entrepreneurship expo activities on campus, including the type of activities carried out, the materials presented, and student participation in these activities. In addition, the document study method was used to analyze documents related to entrepreneurship education on campus, such as curriculum, learning guidelines, and learning evaluation. The results showed that the entrepreneurship expo activities on campus significantly contributed to entrepreneurship education. These activities enable students to develop entrepreneurship skills such as business idea development, creativity, and product marketing. Furthermore, entrepreneurship education on campus can be improved by expanding the types of activities available and strengthening cooperation with the industry. In conclusion, this research provides an important contribution to improving understanding of entrepreneurship education on campus through expo activities. The results of this study can be used as a reference to improve the quality of entrepreneurship education on campus and prepare students to become successful entrepreneurs in the future.

Keywords: entrepreneurship, students, learning, expo, marketing

PENDAHULUAN

Di dunia yang berubah dengan cepat saat ini, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pola pikir kewirausahaan untuk beradaptasi dengan pasar kerja yang berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Pentingnya pendidikan kewirausahaan telah diakui secara luas, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis dan logis siswa tetapi juga memupuk inovasi dan kemampuan pemecahan masalah (Karimi et al., 2016). Akibatnya, banyak universitas telah memasukkan kegiatan kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka, seperti komunikasi akademik, basis inovasi sains dan teknologi, dan kursus inovasi dan kewirausahaan (Hua et al., 2022). Salah satu cara yang efektif untuk mendorong mahasiswa dalam menggali potensi kewirausahaannya adalah melalui keikutsertaan dalam pameran kewirausahaan. Pameran publik ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa, pemilik bisnis lokal, dan pengusaha dari segala usia untuk memamerkan produk dan layanan mereka. Dengan terlibat dalam acara ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis, berjejaring dengan profesional industri, dan menerima umpan balik yang berharga atas ide-ide mereka.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa dan identifikasi peluang (Guerrero et al., 2015; Mueller & Thomas, 2001). Selain itu, pendidikan kewirausahaan telah ditemukan untuk meningkatkan kemampuan kerja siswa, karena mereka cenderung menemukan pekerjaan yang lebih memuaskan dengan prospek pertumbuhan yang lebih baik (Adeel et al., 2023). Namun, sejauh mana berbagai jenis kegiatan kewirausahaan mempengaruhi kemampuan kewirausahaan siswa masih belum jelas, dan faktor-faktor seperti jenis kelamin, jenis universitas, perkembangan ekonomi, dan usia dapat memoderasi hubungan ini (Marques et al., 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi ekspos kewirausahaan dalam menumbuhkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan tersebut.

Prodi D3 rekam medis dan Informasi Kesehatan merupakan prodi di Poltekkes Kemenkes Malang yang menerapkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum pembelajarannya. Poltekkes Kemenkes Malang merupakan perguruan tinggi yang berbasis vokasi yang menerapkan sistem paket dalam matakuliah setiap semester. Mata Kuliah Kewirausahaan ditempuh selama 2 sks praktikum dengan total 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS. Dalam mata kuliah ini pembelajaran difokuskan terhadap kreatifitas dan inovasi dari mahasiswa.

Dengan menganalisis pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti pameran kewirausahaan, kami berharap dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik untuk menyelenggarakan dan mempromosikan acara ini, serta rekomendasi untuk memasukkannya ke dalam kurikulum universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus pada pemahaman mendalam tentang potensi kewirausahaan mahasiswa dalam pembelajaran melalui kegiatan expo di prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan expo yang diikuti oleh mahasiswa prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Malang. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang potensi kewirausahaan mahasiswa dalam pembelajaran melalui kegiatan expo. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan expo, seperti laporan kegiatan, proposal kegiatan, dan dokumen lain yang terkait dengan kegiatan expo. Data yang diperoleh dari observasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh akan diuraikan secara rinci dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh dari telaah dokumen akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Data yang diperoleh akan diuraikan secara rinci dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kewirausahaan seringkali dilakukan dalam bentuk pameran yang memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi berbagai tema dalam pendidikan kewirausahaan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi kecenderungan siswa untuk 'berwirausaha' dan peran dosen adalah untuk memfasilitasi eksplorasi ini. Kegiatan kewirausahaan sangat penting untuk dilakukan dan data menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mengeksplorasi profil kewirausahaan mahasiswa.

Pembelajaran kewirausahaan dirancang sedemikian rupa yang dituangkan dalam rps pembelajaran guna menggali kreatifitas mahasiswa. Pembelajaran ditumpuh selama 2 sks praktikum dalam 16 kali pertemuan. Di akhir pertemuan mahasiswa diwajibkan untuk membuat produk expo kewirausahaan. Dalam rangkaian pembelajaran tersebut mahasiswa dibekali Langkah demi langkah untuk menciptakan produk dari awal hingga pemasaran serta hasil akhir dapat dipamerkan dalam kegiatan expo. Berikut Kemampuan Akhir Mata Kuliah yang harus ditempuh mahasiswa dalam proses pembelajaran:

Tabel 1. Kemampuan Akhir Mahasiswa

No.	Kemampuan Akhir Mata Kuliah
1	Mahasiswa mampu menyusun tim organisasi bisnis
2	Mampu Membangun Branding Bisnis Populer di Kalangan Konsumen
3	Mahasiswa mampu membuat proposal bisnis plan
4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan fotografi produk dalam bisnis
5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Videografi produk dalam bisnis
6	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan videografi produk dalam bisnis
7	Mahasiswa mampu membuat rencana Keuangan Usaha Dasar
8	Mahasiswa mampu Membuat strategi promosi efektif
9	Mahasiswa mampu merencanakan, membuat, dan mendistribusikan informasi produk melalui media digital.
10	Mahasiswa mampu memasarkan produk bisnis dalam kegiatan expo

Dari tabel 1 tersebut terdapat 10 kemampuan akhir mahasiswa yang mengasah skill dan kreatifitas mahasiswa dalam mempersiapkan usaha dengan strategi yang relevan pada saat ini. Penggabungan matakuliah ini nantinya dapat terimplementasi dalam kegiatan akhir mahasiswa berupa expo yang dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk menjual produk kepada konsumen di kampus. Manfaat menggabungkan kegiatan kewirausahaan ke dalam pembelajaran siswa sangat banyak.

Kegiatan wirausaha memberikan pendekatan pembelajaran langsung yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan mereka dengan cara praktis. Jenis pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa lebih memahami konsep yang mereka pelajari, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan expo sangat efektif dalam membantu mahasiswa menggali potensi kewirausahaan mereka (Wei et al., 2019).

Potensi kewirausahaan mahasiswa dalam pembelajaran melalui kegiatan Expo di Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Expo memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam bidang kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan karya usaha mahasiswa yang beraneka ragam dari mulai usaha makanan, jasa, hingga pakaian.

Selain itu, kegiatan Expo juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan dan membangun hubungan dengan anggota tim dalam menjalankan usaha. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk memulai usaha mereka sendiri di masa depan. Kegiatan Expo juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola bisnis dan mempromosikan produk mereka. Dalam kegiatan Expo, mahasiswa dapat belajar tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen operasional yang diperlukan untuk menjalankan bisnis yang sukses.

Dengan demikian, kegiatan Expo di Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai usaha mereka sendiri di masa depan, serta membantu mereka untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang, ditemukan bahwa kegiatan Expo memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan Expo yang diadakan sebagai bagian dari pembelajaran di prodi tersebut, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan berkomunikasi dalam mempromosikan produk atau jasa yang mereka tawarkan.

Hasil evaluasi UAS mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan Expo memberikan pengalaman yang berharga bagi mereka dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Sebanyak 95% mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan Expo membantu mereka untuk lebih memahami konsep kewirausahaan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, sebanyak 95% mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan Expo membantu mereka untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau jasa yang menarik. Berpartisipasi dalam kegiatan Expo memberikan kesempatan berharga bagi individu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesional mereka. Kegiatan tersebut dapat berupa lokakarya, seminar, dan presentasi yang menawarkan wawasan tentang tren terkini dan praktik terbaik di berbagai industri. Misalnya, kegiatan Lesson Study dalam pendidikan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi praktik mengajar, yang dapat membantu pendidik meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya (Poerwanti et al., 2015).

Dalam hal ini, kegiatan Expo di prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa. Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui kegiatan Expo, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan prodi tersebut yang siap berwirausaha dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Expo dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswa. Dalam kegiatan Expo, mahasiswa dapat belajar tentang konsep bisnis dan pengembangan produk, serta mempraktikkan keterampilan kewirausahaan seperti pemasaran dan presentasi. Hasil evaluasi UAS mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan Expo memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan publik dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep bisnis dan kewirausahaan. Oleh karena itu, kegiatan Expo dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi kewirausahaan mahasiswa. Dalam konteks prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, kegiatan Expo dapat diarahkan pada pengembangan produk dan layanan kesehatan yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Guerrero, M., Cunningham, J. A., & Urbano, D. (2015). Economic impact of entrepreneurial universities' activities: An exploratory study of the United Kingdom. *Research Policy*, 44(3), 748–764. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2014.10.008>
- Hua, J., Zheng, K., & Fan, S. (2022). The impact of entrepreneurial activities and college students' entrepreneurial abilities in higher education—A meta-analytic path. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.843978>
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Aazami, M., & Mulder, M. (2016). Fostering students' competence in identifying business opportunities in entrepreneurship education. *Innovations in Education and Teaching International*, 53(2), 215–229. <https://doi.org/10.1080/14703297.2014.993419>
- Marques, C. S. E., Santos, G., Galvão, A., Mascarenhas, C., & Justino, E. (2018). Entrepreneurship education, gender and family background as antecedents on the entrepreneurial orientation of university students. *International Journal of Innovation Science*, 10(1), 58–70. <https://doi.org/10.1108/IJIS-07-2017-006>
- Mueller, S. L., & Thomas, A. S. (2001). Culture and entrepreneurial potential. *Journal of Business Venturing*, 16(1), 51–75. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(99\)00039-](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(99)00039-)
- Poerwanti, E., Soenaryo, S. F., & Restian, A. (2015). Peningkatan Pengetahuan Dan

Keterampilan Guru SD Muhammadiyah 4 Batu Dalam Mengelola Pembelajaran ABK melalui Lesson Study. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2444>

Wei, X., Liu, X., & Sha, J. (2019). How Does the Entrepreneurship Education Influence the Students' Innovation? Testing on the Multiple Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01557>